

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 14 SAMARINDA**

**Julyia Fani**

Universitas Mulawarman

[julyiafani614@gmail.com](mailto:julyiafani614@gmail.com)

**Nasib Subagio**

Universitas Mulawarman

[nasib.subagio@fkip.unmul.ac.id](mailto:nasib.subagio@fkip.unmul.ac.id)

**Vitria Puri Rahayu**

Universitas Mulawarman

[vitria.puri@fkip.unmul.ac.id](mailto:vitria.puri@fkip.unmul.ac.id)

---

### **Abstract**

This study aims to determine what factors can affect the interest of SMA Negeri 14 Samarinda students in continuing their studies to college. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The analysis technique used is confirmatory factor analysis. The results showed that 2 main factors formed in the factor analysis, namely internal factors formed from learning motivation factors and willingness factors, which had eigenvalues of 1.044. The value of the learning motivation factor that has been obtained using the rotated factor is 0.585 and the value of the willingness factor obtained is 0.899. The external factors formed are school environmental factors and family environmental factors, which have eigenvalues of 1.044. The value of the school environment factor that has been obtained using the rotated factor is 0.829 and the value of the family environmental factor obtained is 0.812.

**Keywords:** Student interest, college

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 14 Samarinda dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang terbentuk dalam analisis faktor, yaitu faktor internal yang terbentuk dari faktor motivasi belajar dan faktor kemauan, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044. Nilai faktor motivasi belajar yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,585 dan nilai faktor kemauan yang didapat adalah sebesar 0,899. Faktor eksternal yang terbentuk yaitu faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan keluarga, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044. Adapun nilai faktor lingkungan sekolah yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,829 dan nilai faktor lingkungan keluarga yang didapat adalah sebesar 0,812.

**Kata Kunci:** Minat siswa, perguruan tinggi

## PENDAHULUAN

Perbaikan taraf kehidupan manusia dapat melalui upaya pembenahan diri dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan kompetensi, serta meningkatkan kualitas diri, dan upaya ini tidak lepas kaitannya dengan pendidikan. Menurut Irianto (2011: 21) untuk meningkatkan kehidupan dibutuhkan sebuah pendidikan yang dapat mempersiapkan individu dalam mengembangkan kemampuan dan ilmunya lebih lanjut, salah satunya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi pada umumnya memberikan pendalaman ilmu yang tidak didapat siswa pada jenjang pendidikan menengah sebelumnya. Siswa sekolah menengah yang telah menyelesaikan pendidikan menengahnya memiliki minat yang berbeda-beda dalam menentukan pilihannya. Ada yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, membuka usaha, mengikuti pelatihan, atau mencari pekerjaan. Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dihadapkan kembali pada perguruan tinggi mana yang akan dipilih, hal ini dapat dilihat dari bagaimana minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan kehendak seseorang untuk dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Khadijah (2017: 180) yang menyatakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengandung unsur perasaan yang senang dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah. Arifin dan Ratnasari (2017: 78) menjelaskan bahwa siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu saja memiliki minat yang sangat beragam, ada yang memiliki minat yang besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali. Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri siswa dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka siswa akan belajar sebaik mungkin dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan. Hal ini tidak lepas pula dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, salah satunya yaitu adanya motivasi yang besar dalam belajar Khadijah (2017: 184) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul

pada diri individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan dan dorongan dalam dirinya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi. Siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki dorongan yang besar untuk terus menggali dan mencari ilmu pengetahuan baru yang belum pernah didapat di pendidikan menengah sebelumnya.

Selain itu faktor keinginan siswa juga mempengaruhi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, keinginan disini menunjukkan sebagai suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berusaha untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginannya. Hal ini sejalan dengan Prasetyo (2016: 116) yang menyatakan bahwa kemauan merupakan dorongan yang timbul pada individu untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi, kemauan yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan pengaruh pertimbangan kepada orang tua untuk mendukung pilihan anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ketika kemauan yang dimiliki seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat besar maka ia akan terus berusaha untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya tersebut.

Lingkungan sekolah secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dimana individu dapat memperdalam ilmu dan mengembangkan kemampuannya. Selain itu beberapa unsur pendukung yaitu guru dan teman sebaya juga memiliki pengaruh yang besar dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Munira (2017: 391) yang menyatakan bahwa salah unsur dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat peserta didik adalah guru dan teman sebaya.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian. Keluarga menjadi faktor pendukung bagi individu dalam pertimbangan dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfa Sofiyanti (2019: 458) yang menyatakan bahwa keluarga secara tidak langsung dapat memotivasi dan menyarankan anak untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar dapat mengembangkan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner yang telah dibagikan oleh pihak sekolah didapatkan data bahwa dari 68 siswa diangkatan tahun 2021/2022 yang telah mengisi kuisisioner, diketahui bahwa sebanyak 75% siswa berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, 19,1% siswa berminat untuk langsung bekerja, 4,4% siswa berminat untuk mengikuti kursus, dan 1,5% siswa memilih membuka usaha. Hal ini menandakan bahwa siswa-siswa angkatan tahun 2021/2022 memiliki minat yang sangat tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya. Siswa SMA Negeri 14 Samarinda memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun ada beberapa siswa juga yang memilih untuk tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi hal ini dikarenakan faktor kondisi ekonomi orang tua. Orang tua beranggapan bahwa dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang besar, sehingga hal ini dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memilih untuk langsung bekerja saja.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Penelitian ini memberikan manfaat yang positif khususnya untuk siswa, yaitu sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat positif untuk prodi, yaitu sebagai bahan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki minat dan ketertarikan untuk melanjutkan studi ke program studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini bermanfaat positif pula untuk sekolah yaitu sebagai bahan informasi untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sebagai bahan untuk menemukan solusi dari fenomena yang terjadi di sekolah. Sekolah juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menambah keinginan dan

minatnya dalam menuntut ilmu ke pendidikan yang lebih tinggi.

## METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 14 Samarinda dengan teknik pengambilan sampel secara random, menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Mulyatiningsih, 2011: 18) serta menggunakan alat Microsoft excel sebagai alat bantu acak, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 123 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Faktor

	<i>Component</i>	<i>Initial Eigenvalues (&gt;1)</i>	<i>Component Matrix</i>	<i>Rotated Factor</i>	<i>Component Transformation Matrix (&gt;0,5)</i>
Faktor Internal	Motivasi Belajar	1,044	0,585	0,532	0,952
	Kemauan		0,892	0,899	
	Lingkungan Sekolah		0,813	0,829	
Faktor Eksternal	Lingkungan Sekolah	1,611	0,763	0,812	0,952
	Lingkungan Keluarga				

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis faktor, diketahui terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor ini terbentuk dari hasil *initial eigenvalues* yang telah dianalisis dengan syarat ketentuan  $> 1$  atau lebih dari 1 (Santoso, 2014 : 80). Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa, faktor internal ini terbentuk dari faktor motivasi belajar dan faktor kemauan, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044 yang artinya lebih dari 1. Faktor motivasi belajar setelah dianalisis mendapatkan nilai *rotated factor* sebesar 0,585 dan nilai faktor kemauan setelah dianalisis adalah sebesar 0,899. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, faktor eksternal terbentuk dari faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan keluarga, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044 artinya lebih dari 1. Nilai faktor lingkungan sekolah setelah dianalisis memiliki nilai

*rotated factor* adalah sebesar 0,829 dan nilai faktor lingkungan keluarga setelah dianalisis adalah sebesar 0,812.

## **PEMBAHASAN**

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan suatu rasa keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi individu. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pratiwi et al (2019: 172) bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan individu untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh 123 siswa SMA Negeri 14 Samarinda. Dapat diketahui bahwa sebanyak 84 siswa berminat untuk melanjutkan studi ke universitas negeri/swasta, sebanyak 24 siswa berminat untuk melanjutkan studi ke politeknik, 12 siswa berminat untuk melanjutkan studi ke sekolah tinggi, dan 3 siswa berminat untuk melanjutkan studi institut. Dari kuesioner juga didapatkan data bahwa sebanyak 42 siswa berminat untuk melanjutkan studi ke program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Hal ini menandakan ada beberapa siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke Pendidikan Ekonomi dengan harapan dapat menjadi seorang guru terutama menjadi guru ekonomi, karena tertarik untuk lebih mempelajari dan mendalami ilmu ekonomi serta belajar menjadi guru yang ahli dan berkompeten. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, faktor-faktor ini telah dianalisis dengan menggunakan analisis faktor.

Berdasarkan tabel hasil penelitian terdapat dua faktor yang menjadi faktor utama yaitu faktor internal yang terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, faktor eksternal yang terdiri dari motivasi belajar dan kemauan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadijah (2017: 184) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya yaitu faktor motivasi belajar, kemauan, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 14 Samarinda dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi minat

siswa SMA Negeri 14 Samarinda untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Motivasi belajar memiliki nilai *rotated factor* sebesar 0,532 karena terdapat beberapa siswa SMA Negeri 14 Samarinda yang memiliki motivasi belajar yang besar untuk dapat mencari dan menggali ilmu pengetahuan yang baru yang belum pernah didapat pada pendidikan sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khadijah (2017) yang menyatakan bahwa faktor motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Apabila motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk mencari dan menggali ilmu pengetahuan baru yang didapat pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, peserta didik akan memberikan perhatian yang besar dengan berusaha mencari informasi mengenai tujuan perguruan tinggi yang diminatinya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemauan juga dapat mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 14 Samarinda untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kemauan menjadi faktor yang paling tinggi dalam mempengaruhi minat siswa dengan nilai *rotated factor* sebesar 0,899. Hal ini menandakan bahwa siswa SMA Negeri 14 Samarinda memiliki kemauan yang sangat besar untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya ada faktor keinginan terhadap keluarga dengan koefisien jalur sebesar 0,379, dan faktor kemauan dengan koefisien jalur sebesar 0,395. Pada penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dalam melakukan analisis faktor, yaitu faktor kemauan yang sama-sama memiliki nilai yang paling besar diantara faktor lainnya. Ketika kemauan seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat besar maka ia akan terus berusaha untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya tersebut.

Lingkungan sekolah pada tabel hasil penelitian diketahui dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dalam analisis faktor yang telah dilakukan terdapat nilai *rotated factor* sebesar 0,829 dari lingkungan sekolah. Karena seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua dimana peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan, membantu mengembangkan kompetensi dan keahlian yang

dimiliki oleh peserta didik. Unsur lingkungan sekolah seperti guru dan teman sebaya juga mendukung lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini didukung dengan pernyataan beberapa siswa yang menyatakan bahwa pengaruh guru dan teman sangat mempengaruhi pemilihan masuk ke perguruan tinggi, motivasi dan sosialisasi yang diberikan guru mengenai perguruan tinggi sangat mempengaruhi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pilihan teman sekelompok juga mempengaruhi siswa dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan apa yang akan dipilih. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Ninuk Indriyanti (2013) yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya ada faktor lingkungan sekolah yang memiliki nilai sebesar 0,704. Lingkungan keluarga pada hasil penelitian dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Lingkungan keluarga memiliki nilai *rotated factor* sebesar 0,812 karena keluarga menjadi salah satu pertimbangan siswa dalam pemilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, apabila keluarga mendukung pemilihan anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka anak akan merasa semangat dan percaya diri terhadap apa yang ingin dicapainya. (Amaliati, Ellyawati, & Rahayu, 2021) menambahkan jika orang tua memiliki dukungan yang lebih terhadap pendidikan mahasiswa, maka mahasiswa akan mempunyai motivasi belajar yang terhadap pendidikannya.

Dukungan orang tua tidak lepas dari biaya yang akan dikeluarkan untuk anak dalam melanjutkan studinya, berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa diketahui bahwa para orang tua siswa sudah menyiapkan dana untuk anaknya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, adapun juga beberapa siswa yang memilih untuk mengikuti beasiswa seperti bidikmisi untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga faktor ekonomi tidak menjadi halangan bagi siswa untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian lain yang mendukung dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Munira (2017) yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini dilihat dari uji analisis faktor yang dilakukan dengan nilai *eigenvalues* sebesar 0,467.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis faktor diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu faktor internal yang terbentuk dari faktor motivasi belajar dan faktor kemauan, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044. Adapun nilai faktor motivasi belajar yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,585 dan nilai faktor kemauan yang didapat adalah sebesar 0,899. Terdapat pula faktor eksternal yang terbentuk yaitu faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan keluarga, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044. Adapun nilai faktor lingkungan sekolah yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,829 dan nilai faktor lingkungan keluarga yang didapat adalah sebesar 0,812.

Memiliki motivasi belajar dan kemauan yang besar akan timbul pula minat yang besar bagi siswa untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Pemberian sosialisasi, motivasi mengenai perguruan tinggi, jurusan, dan informasi beasiswa dari lingkungan sekolah serta dukungan dari lingkungan keluarga akan membawa anak menjadi pribadi yang semangat dan percaya diri untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sehingga faktor yang menghambat seperti faktor ekonomi tidak lagi menjadi halangan bagi siswa untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding seminar Nasional vol 1, No. 2*. Samarinda: Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman.
- Arifin, Andi Agustan., dan Sri Ratnasari. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1(1). 77-82.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Indriyanti Ninuk. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(2). 1-10
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana
- Khadijah, Siti., Henny Indrawati., Suarman. 2017. Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26(2). 178-188.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Munira, Nur. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jembrana Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(2). 387-397.
- Pratiwi, et al. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMAN ZO. *Jurnal FIPA*. 7(2). 171-181.
- Prasetyo, Fajar., Suyitno. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke SMK Jurusan TKR DI SMP N 34 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 8(2). 113-118.
- Santoso, S. 2014. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siyoto, Sandu., & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto. 2019. *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. Pasuruan: Qiara Media Partner
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sofiyanti, Ulfa., & Sukirman. 2019. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 8(2).

- Sudarman. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Samarinda: Mulawarman University Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sofiyanti, Ulfa., & Sukirman. 2019. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 8(2). 453-469.
- Uno, B Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widarjono, A. 2015. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wijaya, Tony., dan Santi Budiman, 2016. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Wulandari, Tata. 2020. *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: UNY Press
- Zulfa, Ika. et al 2018. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA". *Jurnal of Innovative Counseling: Theory, Practice, & Research*. Vol 2 No 2. pp. 66-74.